

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

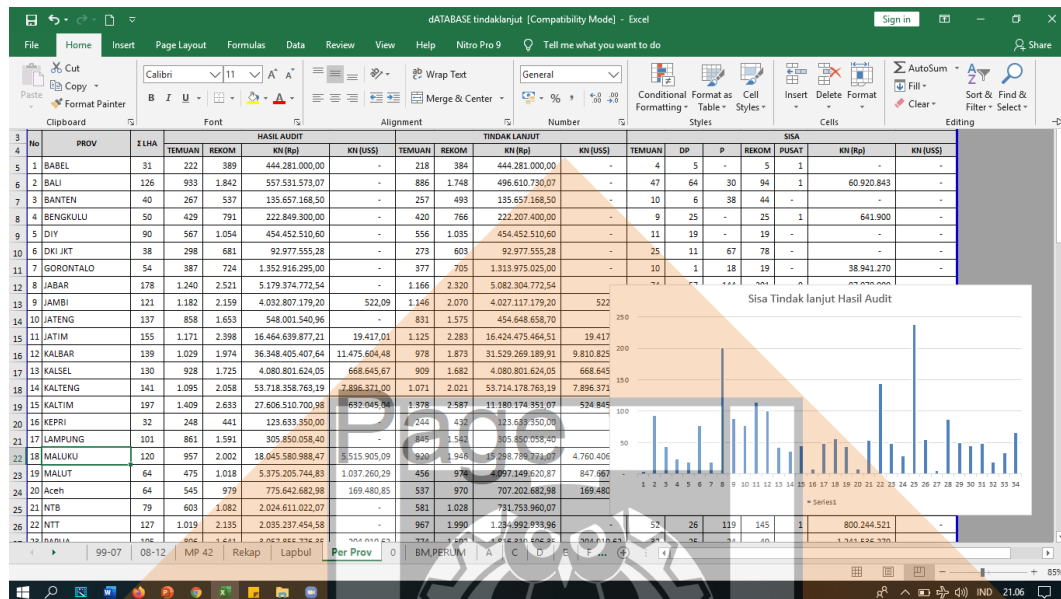
Inspektorat Jenderal KLHK Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang organisasi tata kerja KLHK salah satu tugasnya adalah melaksanakan pemantuan tindak lanjut hasil audit pada Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan program kerja KLHK.

Audit adalah proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, obyektif, profesional berdasarkan standar audit, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi dan keandalan informasi pelaksanaan tugas instansi pemerintah, sedangkan hasil audit adalah tahap terakhir dalam audit, berisikan informasi atau pesan, bukti audit, temuan dan rekomendasi temuan yang dituangkan dalam laporan hasil audit,

Tindak lanjut hasil audit adalah semua langkah perbaikan atau penyempurnaan yang wajib dilakukan oleh Pimpinan Instansi atau Unit Pelaksana Teknis yang terkait dengan rekomendasi temuan dari laporan hasil audit.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan tugas teknis penunjang tertentu terkait program kerja yang dibuat oleh pemerintah, sedangkan Program Kerja adalah susunan rencana kegiatan yang telah dirancang dan telah disepakati bersama dalam jangka waktu tertentu.

Inspektorat Jenderal KLHK melalui Bagian Pemantauan Tindak Lanjut dalam mengolah data masih menggunakan excel dan diagram batang untuk menyampaikan sisa temuan tindak lanjut hasil audit. Berikut salah satu contoh aplikasi excel yang digunakan.



Gambar 1.1 Data tindak lanjut Provinsi pada Bagian Tindak Lanjut

Data di atas merupakan data tindak lanjut hasil audit seluruh UPT lingkup KLHK. Namun, data tersebut memiliki beberapa kekurangan, selain tampilannya yang kurang menarik, data yang disampaikan ke setiap UPT juga dirasa kurang cukup karena data yang ditampilkan belum menjelaskan tentang penentuan penilaian tingkat risiko tinggi, sedang ataupun rendah dengan baik. Selain itu, data diatas dianggap tidak seragam dengan eselon I (pusat dari beberapa UPT) lainnya yang sudah menggunakan aplikasi *visual map* dalam menyampaikan informasi.

KLHK, Khususnya Inspektorat Jenderal dalam menjalankan tugas dan fungsinya dipandang perlu informasi dalam bentuk peta monitoring tindak lanjut hasil audit, agar bisa melihat data tindak lanjut hasil audit 34 Provinsi dengan penyelesaian tindak lanjutnya, sebagai bahan evaluasi dan monitoring para pimpinan tinggi dan auditor dalam menyelesaikan temuan audit di satuan kerja lingkup KLHK.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dalam pengerjaan tugas akhir ini muncul beberapa permasalahan diantaranya adalah :

1. Bagaimana menampilkan data tindak lanjut hasil audit 34 provinsi dalam bentuk informasi peta (*map*)
2. Bagaimana menyampaikan data tindak lanjut hasil audit pertahun perprovinsi dan perlimalahun terakhir dalam bentuk informasi peta (*map*).
3. Bagaimana menampilkan parameter menggunakan kategori warna terhadap sisa tindak lanjut hasil audit sebagai pembeda jumlah data tinggi, sedang atau rendah.

## 1.3 Ruang Lingkup

Skripsi ini menekankan pada pembuatan sistem informasi geografi (SIG) tindak lanjut pada hasil temuan yang mencakup berbagai hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi akan disajikan dalam bentuk peta beserta data nilai tindak lanjut hasil audit.
2. Sistem informasi peta menyajikan penilaian resiko dalam 3(tiga) warna merah

(resiko tinggi), kuning (resiko sedang) dan hijau (resiko rendah).

3. Visualisasi peta dilengkapi dengan fasilitas *zooming* (perbesaran gambar).
4. Perancangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, JQVMAP, CSS dan *database* MYSQL.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah tampilan objek data informasi ke dalam bentuk peta.
2. Membuat rancang bangun aplikasi berbasis *map* untuk monitoring evaluasi tindak lanjut hasil audit sebagai media informasi Inspektorat Jenderal KLHK.

### 1.4.2 Manfaat

1. Diharapkan dapat memudahkan mendapatkan informasi yang telah diolah dan tersimpan suatu lokasi atau objek.
2. Diharapkan aplikasi tersebut berguna sebagai bahan Informasi dan evaluasi Inspektorat Jenderal KLHK.
3. Diharapkan aplikasi bisa menggambarkan penilaian risiko dalam bentuk *map* dengan menggunakan warna.
4. Diharapkan aplikasi tersebut dapat menyampaikan informasi pada satuan kerja yang termonitoring oleh aplikasi berbasis *map* untuk memonitoring evaluasi tindak lanjut hasil audit serta berguna untuk meningkatkan kinerja satuan kerja

dengan menindaklanjuti sisa hasil temuan tersebut.

## 1.5 Metodologi

Adapun metodologi yang digunakan pada tugas akhir ini adalah :

### 1. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini membutuhkan komunikasi yang bertujuan memahami perangkat lunak dan keterbatasan perangkat lunak tersebut yang diharapkan oleh pengguna data. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi, survei langsung atau dengan membaca dan memahami pedoman aturan dan petunjuk pelaksanaan Inspektorat Jenderal KLHK.

### 2. Tahap Analisis

Pada tahap ini, dilakukan analisa sistem informasi yang sedang berjalan dan mengidentifikasi apakah telah efisien dan sesuai standar tertentu. Analisa yang dilakukan meliputi studi analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan, dan analisis sistem yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram*

### 3. Tahap Perancangan Perangkat Sistem

Perancangan perangkat lunak dilakukan untuk merancang perangkat lunak yang akan dibangun sehingga dapat diperoleh gambaran detail sistem guna memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi dan mendapatkan informasi yang cukup memadai melalui informasi menu. Menu yang

digunakan yaitu menu master (memudahkan *user* admin menambahkan *user*, mengubah *range* nilai, menambahkan satker (satuan kerja), menu tindak lanjut (menambahkan data mengubah data tindak lanjut) serta menu rekapitulasi dan menu *dashboard* (sebagai bahan informasi tindak lanjut untuk *management* dan *user*). Sedangkan untuk struktur tabel diperlukan beberapa kode, diantaranya kode provinsi yang sinkron dengan kode *JQVMap* (sebagai penghubung untuk menampilkan data ke peta), kode *user* (untuk memisahkan kebutuhan *user admin* dan *management*), kode unit (untuk memudahkan dalam penyesuaian satker baru dan penghubung ke data hasil tindak lanjut).

#### 4. Tahapan implementasi

Tahapan dimana aplikasi dibuat sesuai konsep awal perancangan. Implementasi koding bahasa pemrograman PHP dan CSS dengan *database Mysql* untuk penyimpanan datanya serta *JQVMap* sebagai *output* menampilkan data secara *visual*.

#### 5. Tahap Pengujian.

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi yang dibuat. Tujuan utama pengujian yaitu untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pengujian yang dilakukan dengan metode *black box* dan UAT (*User Acceptance Testing*). *black box* merupakan pengujian sistem yang bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan

pada perangkat lunak yang di uji. Dalam pengujian ini dilakukan pengujian fungsional UAT (*User Acceptance Testing*) yang merupakan pengujian yang dilakukan oleh *end user* pengguna aplikasi untuk memverifikasi apakah aplikasi berjalan sesuai yang di inginkan.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar lebih memahami laporan Tugas Akhir ini, maka laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan ke dalam beberapa sub bab pembahasan dan menggunakan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai masalah yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam penulisan skripsi ini antara lain Audit, Kinerja, SIG, MAP, *JQVMap*, PHP, CSS, *Sublime Text Editor*, *Bootstrap*, *Adodb*, *Use Case Diagram*, *Activiy Diagram* dan *Class Diagram* dan *Sequece Diagram*

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada Bab ini dibahas mengenai analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun sehingga dapat dibuat rancangan sistemnya seperti rancangan *interface* dan menu aplikasi.

## BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini dibahas mengenai sebuah pembuatan dan pengujian aplikasi yang sesuai dengan analisis dan perancangan *system*, mulai dari implementasi perangkat keras dan lunak, implementasi desain tampilan aplikasi, implementasi basis data dan pengujian menggunakan *Black Box* dan UAT.

## BAB V PENUTUP

Dalam penutup ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai hasil tugas akhir yang telah dilakukan.

